

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulangnya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan Pada 31 Januari sampai dengan 02 Maret 2022 yang bertempat Di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. Adapun program-program yang akan dilaksanakan antara lain survey mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pengusaha UMKM, menanggulangi permasalahan yang dihadapi pengusaha UMKM, dan mengimplementasikan program penanggulangan permasalahan yang dihadapi pengusaha UMKM, serta mencegah anak-anak terkena stunting.

Pada saat ini perkembangan pengguna teknologi meningkat dengan cepat, seiring dengan kebiasaan manusia jaman sekarang yang sudah bergantung pada internet dalam melakukan kegiatan sehari-hari mulai dari berkomunikasi, mencari informasi, hingga berbelanja kebutuhan pokok melalui jejaring sosial. Saat ini Indonesia maupun dunia sedang dilanda adanya pandemi COVID-19, virus ini menular dengan sangat cepat sehingga pemerintah harus membuat peraturan dimana masyarakat dianjurkan untuk tidak keluar rumah dan seluruh kegiatan seperti bekerja dan sekolah harus dilakukan secara online atau daring. Namun tidak semua pekerjaan dapat dilakukan secara daring seperti pekerja yang bekerja dalam bidang usaha industri mulai dari industri kecil hingga rumah tangga khususnya di daerah pedesaan, yang mana usaha ini dapat menjadi kesempatan untuk mendorong pembangunan daerah dan pedesaan di Indonesia. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi masalah pada usaha lamban kelor bulok untuk membangun bisnis yaitu dengan mengarahkan pemanfaatan digital marketing sebagai media untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat selain itu juga digunakan sebagai kanal komunikasi antara pelaku usaha dengan konsumen dengan keuntungan meningkatkan pendapatan menggunakan sistem pemasaran online yang mana biaya akan lebih murah. Berdasarkan uraian di atas, maka saya dalam menyusun Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memutuskan untuk memilih judul “Pemanfaatan digital marketing sebagai upaya optimalisasi peningkatan penjualan umkm lamban kelor bulok ditengah pandemi covid-19”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan dengan menggunakan Digital marketing ditengah pandemi covid19?
2. Bagaimana cara berbisnis yang baik, metode apa yang dapat digunakan dalam merancang bisnis?
3. Bagaimana upaya pembuatan desain merek, akun sosian media lamban kelor dan logo, pengemasan pada produk, pada masa pandemi Covid-19 ini.?

1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

1. Untuk membantu peningkatan pendapatan UMKM lamban kelor melalui pemanfaatan teknologi.
2. Mengembangkan platform digital bagi UMKM lamban kelor sebagai sarana promosi.
3. Memberikan bantuan konsultasi bisnis kepada UMKM.
4. Potensi Kelurahan Bulok dapat di manfaatkan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi Informasi untuk menyebar luaskan jaringan pemasaran pada masa pandemi Covid-19.
5. Membantu memperkenalkan daun kelor kepada masyarakat luas yang selama ini masyarakat itu sendiri tidak banyak yg mengetahui manfaat daun kelor terhadap kesehatan tubuh manusia.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat bagi IBIDarmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa bulok.

2. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi bagi civitas akademik di IBI Darmajaya Bandar Lampung
3. Hasil dari laporan PKPM diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakatberikutnya.

1.4.2 Manfaat bagiMahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman pribadi seperti, kemampuan dalam pengambilan keputusan, serta mendewasakan cara berfikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah yang di hadapi masyarakat di masa pandemicovid-19.
2. Penulis dapat mengimplementasikan ilmu dari perkuliahan didunia kerja, dapat menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa berwirausaha dan menambah wawasan maupun pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal dimasadepan.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat untuk usahanya agar tetap maju dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi dimasa pandemi covid19.

1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat Desa

1. Inovasi yang dilakukan pada Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat di desa Bulok.
2. Masyarakat dapat mengembangkan dan mengelola usaha lamban kelor dengan menggunakan digital marketing agar dapat lebih cepat dikenal oleh masyarakat secaraluas.

1.4.4 Mitra YangTerlibat

1. Kepala desa bulok kecamatan kalianda, lampung selatan
2. Pak pujo S.Pd selaku pemilik UMKM lamban kelor bulok.
3. Masyarakat lingkungan Desa Bulok,Kecamatan kalianda,Bandar Lampung.